

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Awal Mula Munculnya COVID-19**

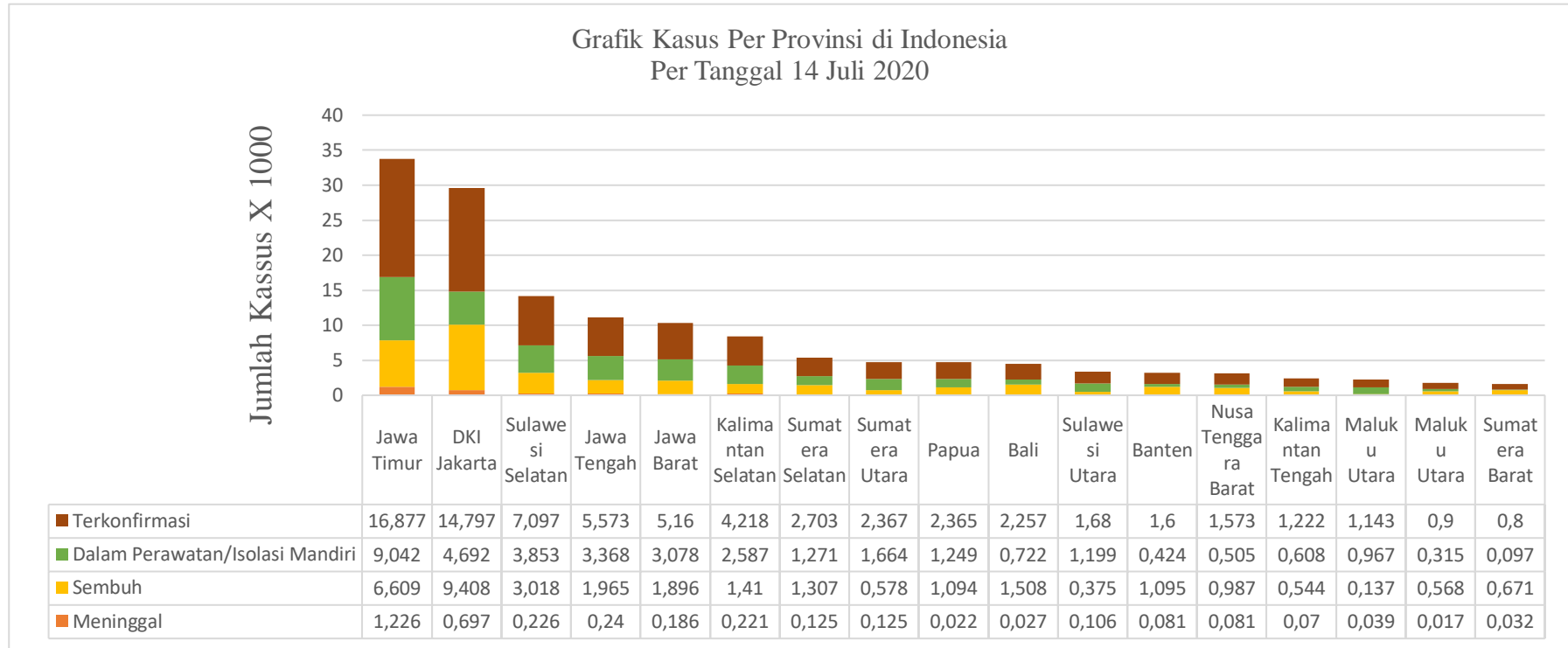
Tanggal 31 Desember 2019, *World Health Organization* (WHO) *China Country Office* telah melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Sampai pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) atau *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan *Coronavirus Disease – 19* (COVID-19) sebagai pandemi (Burhan et al., 2020).

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). COVID-19 adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Beberapa coronavirus yang dikenal beredar pada hewan namun belum terbukti menginfeksi manusia (Kementerian Dalam Negeri RI, 2020).

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat, *droplet*, dan tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

### **1.1.1 Sebaran Kasus di Jawa Timur**

Provinsi Jawa Timur per tanggal 14 Juli 2020 menempati posisi pertama dengan jumlah kasus terbanyak di Indonesia. Penyebab tingginya kasus COVID-19 di Provinsi Jawa Timur salah satunya karena pemerintah provinsi melakukan pelacakan kasus secara *massive* terus-menerus. Jumlah seluruh kasus terkonfirmasi yang ada di Jawa Timur yaitu 17.212 kasus, Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 31.232 orang, Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 12.879 orang, konfirmasi sembuh sebanyak 7.476 kasus, dan konfirmasi meninggal sebanyak 1.289 kasus (Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, 2020). Berikut grafik sebaran kasus COVID-19 di Indonesia yang disajikan pada gambar 1.1:



Sumber: Gugus Tugas Percepatan COVID-19 <https://infocovid19.jatimprov.go.id>

Gambar 1.1 Grafik Kasus COVID-19 Per Provinsi di Indonesia Per Tanggal 14 Juli 2020



Sumber: Pemerintah Provinsi Jawa Timur <https://infocovid19.jatimprov.go.id>

Gambar 1.2 Peta Persebaran Kasus COVID-19 Per Provinsi di Indonesia Per Tanggal 14 Juli 2020

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa sebaran kasus positif paling banyak pada Kota Surabaya dengan jumlah 7331 orang, dan paling banyak kedua pada Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah kasus positif sebanyak 2526 orang. Beberapa daerah di Jawa Timur termasuk dalam risiko tinggi yaitu Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, Kabupaten dan Kota Mojokerto, dan Kabupaten Bojonegoro (Pemerintah Provinsi Jzatim Timur, 2020).

### 1.1.2 Sebaran Kasus di Kabupaten Sidoarjo

Kabupaten Sidoarjo menempati posisi kedua se Jawa Timur dengan kasus tertinggi COVID-19 dan termasuk kategori risiko tinggi per tanggal 14 Juli

## IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

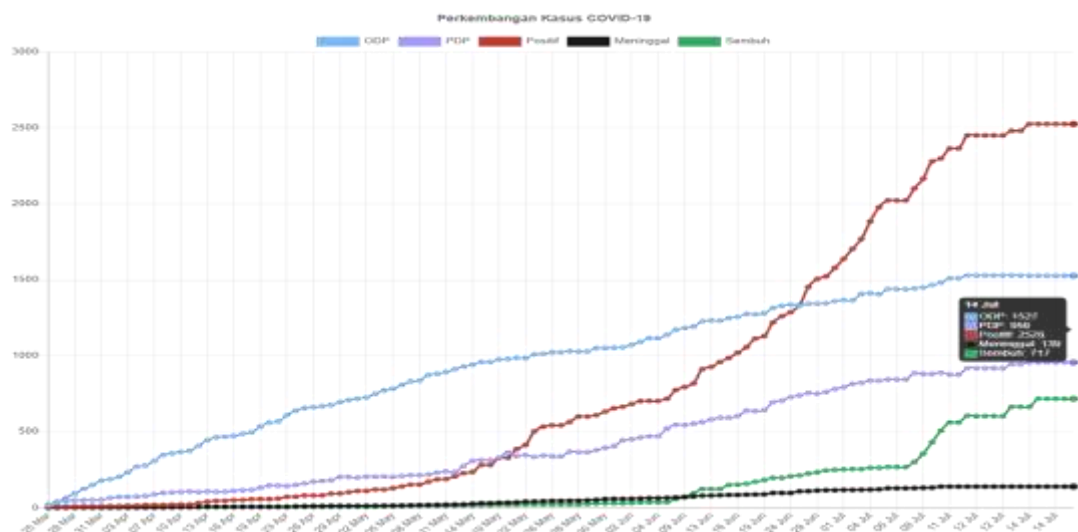
2020. Data kumulatif per tanggal 14 Juli menunjukkan sebanyak 2.526 kasus konfirmasi positif COVID-19 dengan penambahan kasus 50 pasien, kasus sembuh sebanyak 717 dengan penambahan 53 pasien sembuh dan 139 kasus meninggal. (Dinkes Sidoarjo, 2020). Berikut sebaran kasus COVID-19 di Kabupaten Sidoarjo yang menunjukkan posisi kedua tertinggi di Provinsi Jawa Timur pada gambar 1.3 berikut:

|                       | POSITIF | SEMBUH | MENINGGAL | PENDIRI |
|-----------------------|---------|--------|-----------|---------|
| KOTA SURABAYA         | 7,331   | 3,705  | 638       | 86      |
| KAB. SIDOARJO         | 2,526   | 717    | 139       | 22      |
| KAB GRESIK            | 1,278   | 276    | 110       | 88      |
| KAB PASURUAN          | 453     | 183    | 44        | 5       |
| KAB JOMBANG           | 378     | 105    | 27        | 13      |
| KOTA MALANG           | 360     | 98     | 27        | 4       |
| KAB MALANG            | 352     | 109    | 28        | 41      |
| KAB MOJOKERTO         | 299     | 160    | 16        | 73      |
| KAB BANGKALAN         | 298     | 102    | 38        | 2       |
| KAB KEDIRI            | 285     | 91     | 17        | 8       |
| KAB LAMONGAN          | 274     | 126    | 40        | 2       |
| KAB TULUNGAGUNG       | 240     | 235    | 3         | 0       |
| KAB BOJONEGORA        | 201     | 74     | 19        | 3       |
| KAB JEMBER            | 176     | 70     | 5         | 2       |
| KAB PAMEKASAN         | 172     | 62     | 24        | 8       |
| KAB PROBOLINGGO       | 171     | 127    | 6         | 1       |
| KAB SAMPANG           | 165     | 136    | 12        | 14      |
| KAB SITUBONDO         | 160     | 64     | 11        | 0       |
| KOTA MOJOKERTO        | 157     | 21     | 5         | 2       |
| KAB TUBAN             | 149     | 52     | 11        | 6       |
| KAB SUMENEP           | 144     | 53     | 4         | 7       |
| KOTA PROBOLINGGO      | 136     | 65     | 4         | 0       |
| KAB NGANJUK           | 134     | 45     | 16        | 3       |
| KOTA BATU             | 127     | 32     | 7         | 4       |
| KAB MAGETAN           | 127     | 82     | 4         | 2       |
| KAB LUMAJANG          | 96      | 46     | 7         | 2       |
| KOTA KEDIRI           | 93      | 50     | 1         | 0       |
| KOTA PASURUAN         | 84      | 30     | 8         | 2       |
| KAB PONOROGO          | 82      | 33     | 4         | 2       |
| KAB BLITAR            | 53      | 24     | 8         | 0       |
| KAB TRENGGALEK        | 42      | 22     | 0         | 0       |
| KAB PACITAN           | 41      | 16     | 1         | 0       |
| KAB BANYUWANGI        | 39      | 23     | 2         | 0       |
| KAB MADIUN            | 38      | 34     | 0         | 2       |
| KAB BONDOWOSO         | 32      | 21     | 1         | 0       |
| KAB NGAWI             | 31      | 20     | 0         | 0       |
| KOTA MADIUN           | 22      | 8      | 0         | 0       |
| KOTA BLITAR           | 18      | 8      | 2         | 0       |
| ANAK BUAH KAPAL       | 19      | 0      | 0         | 0       |
| RS LAPANGAN INDRAPURA | 0       | 354    | 0         | 0       |

Sumber: Pemerintah Provinsi Jawa Timur <https://infocovid19.jatimprov.go.id>

Gambar 1.3 Data Sebaran Kasus COVID-19 Per Kabupaten/Kota di Jawa Timur Per Tanggal 14 Juli 2020

Penyebaran COVID-19 di Provinsi Jawa Timur masih terus bertambah. Salah satu wilayah tersebut yaitu Kabupaten Sidoarjo. Wilayah Kabupaten Sidoarjo berbatasan langsung dengan Kota Surabaya yang merupakan salah satu episentrum terbesar penyebaran COVID-19 di Provinsi Jawa Timur. Grafik kasus di Kabupaten Sidoarjo terus meningkat hingga tanggal 14 Juli 2020, namun terhitung kasus sembuh lebih banyak daripada kasus meninggal. Terhitung pada tanggal 24 Juni 2020 kasus positif lebih banyak daripada kasus PDP. Namun sebelumnya terlihat bahwa kasus PDP lebih banyak dari kasus positif. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pelacakan kasus lebih baik dari sebelumnya. Berikut grafik kasus COVID-19 di Kabupaten Sidoarjo per tanggal 14 Juli 2020 pada gambar 1.4: (Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, 2020).



Sumber: Pemerintah Kabupaten Sidoarjo <https://covid19.sidoarjokab.go.id>

Gambar 1.4 Grafik Kasus COVID-19 di Kabupaten Sidoarjo Per Tanggal 14 Juli 2020

### 1.1.3 Sebaran Kasus di Kecamatan Krian

Kecamatan Krian merupakan termasuk dalam wilayah Kabupaten Sidoarjo. Kecamatan Krian menempati posisi ke sepuluh se Jawa Timur dengan kasus tertinggi COVID-19. Penemuan kasus positif COVID-19 di Kecamatan Krian tepatnya sudah ditemukan sejak tanggal 03 Mei 2020. Kasus tersebut ditemukan pada dua pedagang Pasar Krian, sehingga dilakukan penutupan lapak di sekitar radius 50 meter dari tempat berjualan dua pedagang yang positif COVID-19. Sebaran kasus di Kecamatan Krian per tanggal 14 Juli yaitu ODP (Orang Dalam Pemantauan) sebanyak 55 orang, PDP (Pasien Dalam Pengawasan) sebanyak 35 orang, terkonfirmasi positif sebanyak 107 orang. Sehingga total yang telah tercatat sebanyak 197 kasus. Berikut data sebaran kasus dapat dilihat pada gambar 1.5:

| NAMA KECAMATAN         | ODP         | SMP         | PDP                      | PDPS                     | PDDM      | CONFIRM                   | SEMBUH                   | MENINGGAL  |
|------------------------|-------------|-------------|--------------------------|--------------------------|-----------|---------------------------|--------------------------|------------|
| SIDOARJO               | 525         | 424         | 139 <sup>+2</sup>        | 12                       | 4         | 295 <sup>+10</sup>        | 85 <sup>+17</sup>        | 12         |
| BUDURAN                | 133         | 129         | 37 <sup>+5</sup>         | 3                        | 3         | 122 <sup>+4</sup>         | 43 <sup>+2</sup>         | 10         |
| CANDI                  | 55          | 49          | 66 <sup>+7</sup>         | 7                        | 4         | 168 <sup>+2</sup>         | 49 <sup>+4</sup>         | 5          |
| GEDANGAN               | 70          | 63          | 83 <sup>+1</sup>         | 22                       | 7         | 177 <sup>+4</sup>         | 57 <sup>+5</sup>         | 6          |
| TANGGULANGIN           | 37          | 27          | 35 <sup>+1</sup>         | 11                       | 8         | 86 <sup>+4</sup>          | 20 <sup>+1</sup>         | 5          |
| PORONG                 | 21          | 20          | 14 <sup>+1</sup>         | 3                        | 2         | 57 <sup>+3</sup>          | 11 <sup>+3</sup>         | 2          |
| JABON                  | 37          | 35          | 29                       | 7                        | 0         | 24                        | 3                        | 1          |
| TAMAN                  | 87          | 79          | 177                      | 4                        | 6         | 397 <sup>+19</sup>        | 128 <sup>+13</sup>       | 16         |
| KREMBUNG               | 66          | 25          | 11                       | 3                        | 1         | 58 <sup>+1</sup>          | 16                       | 6          |
| WONOAYU                | 26          | 24          | 23                       | 5                        | 3         | 78 <sup>+3</sup>          | 18                       | 1          |
| TULANGAN               | 84          | 82          | 42 <sup>+3</sup>         | 9                        |           | 130                       | 39 <sup>+1</sup>         | 6          |
| KRIAN                  | 55          | 49          | 35                       | 4                        |           | 107 <sup>+5</sup>         | 24 <sup>+2</sup>         | 6          |
| PRAMBON                | 37          | 12          | 12                       | 1                        | 5         | 38 <sup>+1</sup>          | 14                       | 3          |
| SUKODONO               | 46          | 42          | 50                       | 29 <sup>+4</sup>         | 12        | 125 <sup>+3</sup>         | 54                       | 9          |
| SEDATI                 | 29          | 28          | 31                       | 3                        | 1         | 145                       | 33                       | 7          |
| WARU                   | 84          | 83          | 119 <sup>+1</sup>        | 29 <sup>+15</sup>        | 6         | 436 <sup>+3</sup>         | 108 <sup>+4</sup>        | 39         |
| BALONGBENDO            | 27          | 22          | 33                       | 16                       | 5         | 60 <sup>+1</sup>          | 9 <sup>+1</sup>          | 5          |
| TARIK                  | 25          | 25          | 9                        | 3                        | 2         | 23                        | 6                        | 1          |
| LUAR WILAYAH           | 6           | 5           | 11                       | 10                       |           |                           |                          |            |
| ALAMAT TIDAK DITEMUKAN | 77          | 77          |                          |                          |           |                           |                          |            |
| <b>TOTAL</b>           | <b>1527</b> | <b>1300</b> | <b>956<sup>+21</sup></b> | <b>181<sup>+19</sup></b> | <b>69</b> | <b>2526<sup>+50</sup></b> | <b>717<sup>+53</sup></b> | <b>139</b> |

Sumber: Pemerintah Kabupaten Sidoarjo <https://covid19.sidoarjokab.go.id>

Gambar 1.5 Data Sebaran Kasus COVID-19 Per Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo Per Tanggal 14 Juli 2020

#### 1.1.4 Sebaran Kasus di Dusun Kanigoro RT 13 RW 04

Desa Keboharan terdiri dari tiga dusun yaitu Dusun Kanigoro, Dusun Patoman, dan Dusun Keboharan. Dusun Kanigoro memiliki 7 RT dan 2 RW dimana salah satunya yaitu RT 13. Hasil *Screening massive* warga RT 13 menunjukkan tidak ada warga yang OTG/ODP/PDP sehingga wilayah RT termasuk kategori aman. Upaya pencegahan COVID-19 tetap dilakukan agar wilayah Dusun Kanigoro RT 13 RW 04 dapat mempertahankan status daerah aman COVID-19.

#### 1.1.5 Sebaran Kasus di Desa Keboharan

Desa Keboharan merupakan termasuk dalam wilayah Kecamatan Krian. Desa Keboharan terpilih menjadi lokasi penelitian atas dasar upaya pencegahan COVID-19 dikarenakan jumlah kasus yang rendah. Berdasarkan tabel 1.1, Desa Keboharan memiliki jumlah kasus sebanyak 3 kasus, 2 orang berstatus sebagai ODP, serta 1 orang berstatus sebagai PDP dan belum ada pasien yang sembuh maupun meninggal. Berikut tabel data sebaran COVID-19 di Desa Keboharan:

Tabel 1.1 Data Sebaran Kasus COVID-19 di Kecamatan Krian Per Tanggal 14 Juli 2020

| Kecamatan | Desa           | ODP | PDP | Positif | Sembuh | Meninggal |
|-----------|----------------|-----|-----|---------|--------|-----------|
| KRIAN     | Barengkrajan   | 2   | 0   | 7       | 3      | 1         |
|           | Gamping        | 1   | 1   | 3       | 2      | 0         |
|           | Jatikalang     | 1   | 1   | 4       | 0      | 1         |
|           | Jeruk Gamping  | 0   | 1   | 0       | 0      | 0         |
|           | Junwangi       | 2   | 0   | 1       | 0      | 0         |
|           | Katrungan      | 2   | 0   | 0       | 0      | 0         |
|           | Keboharan      | 2   | 1   | 0       | 0      | 0         |
|           | Kemasan        | 4   | 4   | 2       | 0      | 0         |
|           | Kraton         | 2   | 2   | 1       | 0      | 0         |
|           | Krian          | 7   | 0   | 3       | 1      | 0         |
|           | Ponokawan      | 3   | 0   | 0       | 0      | 0         |
|           | Sedengan Mijen | 2   | 0   | 1       | 0      | 0         |
|           | Sidomojo       | 3   | 0   | 0       | 0      | 0         |



| Kecamatan | Desa            | ODP | PDP | Positif | Sembuh | Meninggal |
|-----------|-----------------|-----|-----|---------|--------|-----------|
|           | Sidomulyo       | 2   | 2   | 1       | 0      | 0         |
|           | Sidorejo        | 2   | 3   | 3       | 0      | 0         |
|           | Tambak Kemeraan | 3   | 1   | 1       | 0      | 0         |
|           | Tempel          | 2   | 2   | 1       | 0      | 0         |
|           | Terik           | 1   | 1   | 0       | 0      | 0         |
|           | Terung Kulon    | 0   | 1   | 1       | 0      | 0         |
|           | Terung Wetan    | 0   | 1   | 0       | 0      | 0         |
|           | Tropodo         | 0   | 2   | 1       | 1      | 0         |
|           | Watugolong      | 3   | 1   | 0       | 0      | 0         |

Sumber: Pemerintah Kabupaten Sidoarjo <https://covid19.sidoarjokab.go.id>

## 1.2 Gambaran Umum Upaya Penanggulangan Penyebaran Kasus COVID-19

### 1.2.1 Gambaran Umum Upaya Penanggulangan Penyebaran Kasus COVID-19 di Kabupaten Sidoarjo

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah menetapkan upaya pencegahan penyebaran akibat tingginya kasus COVID-19 di Sidoarjo yang terus meningkat. Upaya yang telah dilakukan dalam penanggulangan penyebaran COVID-19 di Kabupaten Sidoarjo meliputi pembagian masker, penyemprotan masker, sosialisasi terkait COVID-19, program kampung tangguh. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menghimbau untuk setiap daerah melakukan penyemprotan disinfektan, terutama di setiap pasar.

Tingginya kasus COVID-19 di Kabupaten Sidoarjo, pemerintah telah menetapkan kegiatan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mulai tanggal 28 April – 11 Mei 2020. Hal itu sesuai dengan Keputusan Gubernur Nomor 188 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di Wilayah Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, dan Kabupaten Gresik. Hasil

evaluasi pelaksanaan PSBB tahap pertama dinilai kurang efektif sehingga pelaksanaan PSBB diperpanjang mulai tanggal 12 Mei – 25 Mei 2020. Pemberlakuan PSBB kedua dinilai masih kurang efektif dalam menekan penyebaran COVID-19. Hal tersebut membuat pemerintah memutuskan untuk memperpanjang masa PSBB ketiga mulai tanggal 26 Mei – 08 Juni 2020. Kegagalan PSBB disebabkan oleh perilaku masyarakat yang acuh terhadap protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Kegiatan PSBB pada tahap tiga lebih menekankan pada program kampung tangguh dimana program tersebut dilakukan secara selektif dan mengedepankan keswadayaan masyarakat serta diprioritaskan terhadap desa yang berstatus zona merah dalam penanganan COVID-19. Salah satu kegiatan di dalam program kampung tangguh ini yaitu diadakannya *check point*, namun sebelum terdapat kampung tangguh Desa Gilang sudah melakukan kegiatan *check point* tersebut.

Upaya preventif yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam upaya penanganan penyebaran COVID-19 yaitu dengan membagikan masker dan penyemprotan disinfektan di beberapa pasar di Sidoarjo. Kegiatan pembagian masker di beberapa pasar juga sebagai upaya untuk melakukan edukasi terkait protokol kesehatan atau Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang harus diterapkan oleh masyarakat. Pemerintah juga telah menghimbau untuk setiap daerah agar melakukan penyemprotan disinfektan. Namun dalam pelaksanaannya, masih banyak masyarakat yang tidak patuh mengenai kebijakan tersebut.

### 1.2.2 Gambaran Umum Upaya Penanggulangan Penyebaran Kasus COVID-19 di RT 13 RW 04 Dusun Kanigoro

Upaya yang telah dilakukan dalam penanggulangan penyebaran COVID-19 di RT 13 RW 04 Dusun Kanigoro diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat mengenai cara penyebaran COVID-19 dan cara pencegahannya menurut protokol kesehatan. Kegiatan ini dilakukan oleh ketua RT 13 dibantu dengan karang taruna. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat memahami dan mempraktikkan protokol kesehatan baik di rumah, maupun di luar rumah saat beraktivitas. Sosialisasi dilakukan sejak adanya penetapan protokol kesehatan yang dihimbau oleh pemerintah. Sosialisasi dilakukan di beberapa titik perkumpulan warga seperti warung kopi, portal kereta api, tempat ibadah.

#### 2. Himbauan

Himbau merupakan seruan atau ajakan yang dilakukan di tempat umum seperti warung, tempat ibadah, dan tempat perkumpulan lainnya untuk melakukan *physical social distancing*, dan protokol kesehatan. Hal ini diberlakukan untuk memutus rantai penyebaran dari COVID-19 di RT 13 RW 04 Desa Keboharan.

Himbau untuk warung diantaranya menjaga jarak antara satu dengan yang lain, menggunakan masker dan menyediakan sarana tempat cuci tangan, pembatasan jam malam maksimal pukul 21.00 WIB.

## IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Himbauan untuk tempat ibadah yaitu memberikan sarana tempat cuci tangan, menjaga jarak saat beribadah, dan menggunakan masker.

### 3. *Check Point*

*Check point* merupakan tempat penjagaan pintu masuk pada setiap RT, penjagaan ini dilakukan setiap hari pada pukul 21.00 - 04.00 WIB. Penjagaan ini dilakukan oleh pertahan sipil (hansip) yang telah diedukasi mengenai protokol kesehatan, sehingga pada saat penjagaan *check point* ini dilakukan pengecekan suhu tubuh, pengecekan identitas, dan penyemprotan disinfektan pada kendaraan yang akan masuk ke wilayah RT tersebut. Upaya ini dilakukan agar memutus tali penyebaran COVID-19. *Check point* ini dilakukan sejak adanya himbauan dari pemerintah untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

### 4. Penyediaan Sarana Tempat Cuci Tangan

Sarana tempat cuci tangan disediakan di beberapa rumah yang ada di RT 13 RW 04 Desa Keboharan oleh pemerintah desa. Penyediaan sarana tempat cuci tangan bertujuan agar masyarakat sadar untuk melakukan cuci tangan setelah melakukan aktivitas di luar rumah sebelum masuk ke rumah-masing. Hal ini dilakukan untuk menghindari bakteri atau virus yang masuk ke dalam rumah sehingga rantai penularan akan terputus sebelum memasuki ke dalam rumah tersebut. Pemerintah menghimbau untuk menyediakan tempat cuci tangan sejak ditetapkannya pandemi COVID-19. Penyediaan sarana tempat cuci tangan serentak

dibagikan oleh pemerintah desa berupa timba kran padasan cuci tangan bertuliskan RT 13 disertai setiker cara cuci tangan yang baik dan benar.

#### 5. Penyemprotan Disinfektan

Penyemprotan disinfektan merupakan kegiatan penyemprotan cairan disinfektan untuk tempat umum, dan depan rumah yang dilakukan setiap dua minggu sekali secara serentak di RT 13 RW 04 Dusun Kanigoro. Kegiatan penyemprotan ini dilakukan untuk mensterilkan tempat agar terhindar dari pesebaran virus. Alat penyemprotan beserta bahan ini telah disediakan secara terjadwal oleh pemerintah desa agar penyemprotan dilakukan secara rutin dan terjadwal. Penyemprotan disinfektan juga dilakukan oleh Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) bekerja sama dengan Puskesmas Krian sebanyak 2 kali.

### 1.3 Identifikasi Masalah

*Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) telah dinyatakan pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia [WHO]. Dengan tidak adanya vaksin atau pengobatan yang efektif, *personal hygiene* sangat penting dalam upaya untuk memutus rantai penularan COVID-19 lebih lanjut dari orang ke orang. *Personal hygiene* yang baik akan meminimalkan potensi penularan penyakit yang disebabkan oleh virus maupun mikroorganisme lainnya.

## 1.4 Rumusan Masalah

“Apakah terdapat perbedaan *personal hygiene* sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada ibu rumah tangga di RT 13 RW 04 Desa Keboharan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo?”

## 1.5 Tujuan Penelitian

### 1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi perbedaan *personal hygiene* sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada ibu rumah tangga di RT 13 RW 04 Desa, Kabupaten Sidoarjo.

### 1.5.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pendataan terkait bantuan sosial yang diwakilkan per KK di RT 13 RW 04 Desa Keboharan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.
2. Melakukan skrining kesehatan kepada setiap warga RT 13 RW 04 Desa Keboharan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.
3. Melakukan edukasi kepada warga terkait dengan upaya pencegahan dan protokol kesehatan.
4. Mengidentifikasi karakteristik ibu rumah tangga di RT 13 RW 04 Desa Keboharan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

## 1.6 Manfaat

### 1.6.1 Bagi Relawan

1. Mendapat pengalaman berkaitan dengan kegiatan relawan bencana yang dilaksanakan langsung di tengah masyarakat.

2. Kegiatan relawan dapat menjadi sarana mengimplementasikan ilmu Kesehatan Masyarakat yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.

#### **1.6.2 Bagi Masyarakat RT 13 RW 04 Desa Keboharan**

1. Masyarakat mendapatkan edukasi yang sesuai berkaitan dengan COVID19.
2. Masyarakat dapat secara mandiri melaksanakan upaya pencegahan penyebaran COVID-19 sesuai dengan program RT Siaga COVID-19 Jawa Timur yang telah dilaksanakan untuk jangka waktu yang lama.
3. Masyarakat mendapatkan bantuan sesuai dengan kondisi berkaitan dengan kesehatan dan ekonomi warga RT 13 RW 04 Desa Keboharan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

#### **1.6.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Menambah referensi ilmiah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi mengenai evaluasi pemberdayaan masyarakat pada masa pandemi COVID-19.